



ANALISIS BIBLIOMETRIK EFEKTIVITAS AUDIT INTERNAL BIBLIOMETRIC ANALYSIS OF INTERNAL AUDIT EFFECTIVENESS

Djumartono

Universitas Sanggabuana, Jl. PHH Mustofa (Suci) No.68, Kota Bandung, 40124

*djumartono14@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received:
December 25, 2025
Revised
March 5, 2026
Accepted:
March 5, 2026
Online available:
March 07, 2025

Keywords :

Bibliometric Analysis; Internal Audit Effectiveness; VOSviewer

*Correspondance

Name : Djumartono
E-mail : djumartono14@gmail.com

Editorial Office

Ambon State Polytechnic
Center for Research and Community Service
Ir. M. Putuhena Street, Wailela-Rumahtiga, Ambon
Maluku, Indonesia
Postal Code: 97234

ABSTRACT

Introduction: This study aims to describe and identify recent developments in the effectiveness of internal audit through a bibliometric approach. Specifically, the research focuses on mapping the most productive and most cited authors, the countries with the highest contribution to publications, and the most influential institutions in the study of internal audit effectiveness.

Methods: Bibliometric analysis was conducted using VOSviewer, based on data retrieved from the Scopus database, comprising 233 articles published between 2014 and 2020.

Results: The analysis indicates that Mihret is the most cited author, with 170 citations across 38 articles. Meanwhile, Alzeban is identified as the most productive author, having published 43 articles that have collectively received 58 citations. In terms of country contribution, the United States is the most dominant, with 75 publications and a total of 2,105 citations. Furthermore, the University of Florida in the United States is the institution contributing the most to this topic, with three publications that have garnered 328 citations.

PENDAHULUAN

Kasus korupsi yang terjadi di lingkungan pemerintah daerah merupakan salah satu persoalan krusial yang secara langsung menghambat pencapaian tujuan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance). Fenomena ini tidak hanya menciptakan kerugian keuangan negara, tetapi juga merusak kepercayaan publik terhadap institusi pemerintahan. Dalam konteks ini, audit internal memiliki peran yang sangat strategis sebagai salah satu instrumen pengawasan dan pengendalian yang dapat mencegah, mendeteksi, dan menindaklanjuti berbagai penyimpangan, khususnya dalam pengelolaan keuangan daerah.

Audit internal, sebagai fungsi evaluatif yang bersifat independen, bertugas melakukan penilaian secara sistematis terhadap efektivitas sistem pengendalian internal, efisiensi operasional, serta kepatuhan terhadap kebijakan, peraturan, dan perundang-undangan yang berlaku. Fungsi ini berperan penting dalam mendeteksi adanya indikasi kecurangan (fraud), melakukan investigasi atas penyimpangan keuangan, serta memberikan rekomendasi yang konstruktif bagi perbaikan sistem dan prosedur pengelolaan keuangan daerah.

Menurut Moeller (2005:3), audit internal didefinisikan sebagai: "an independent appraisal function established within an organization to examine and evaluate its activities as a service to the organization." Definisi

ini menekankan karakter independen dari fungsi audit internal serta perannya dalam memberikan nilai tambah bagi organisasi. Audit internal tidak hanya berfungsi sebagai alat deteksi dini, tetapi juga sebagai mitra strategis dalam peningkatan efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pemerintahan daerah.

Sejalan dengan hal tersebut, Cohen dan Sayag (2010) mengemukakan bahwa efektivitas fungsi audit internal ditentukan oleh kemampuannya dalam mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Artinya, audit internal yang efektif bukan hanya yang mampu menemukan kesalahan atau penyimpangan, tetapi juga yang dapat mendorong terciptanya perbaikan berkelanjutan dalam sistem pengelolaan keuangan dan operasional organisasi publik.

Tujuan dari audit internal sendiri, sebagaimana dinyatakan oleh Eden dan Moriah (1996), adalah untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas organisasi. Dalam konteks pemerintah daerah, hal ini dapat diwujudkan melalui peningkatan kualitas proses perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan pelaporan keuangan, yang seluruhnya bermuara pada peningkatan akuntabilitas publik.

Dalam upaya untuk mencapai efektivitas tersebut, sistem pengendalian internal memegang peran yang sangat sentral. Caroline, Kuntadi, dan Pramukty (2023) mendefinisikan pengendalian internal sebagai seperangkat kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa tujuan organisasi dapat dicapai. Pengendalian internal yang baik akan memberikan lingkungan yang kondusif bagi pelaksanaan audit internal yang efektif, sekaligus menjadi benteng awal dalam mencegah terjadinya penyimpangan.

Selanjutnya, efektivitas fungsi audit internal dalam pemerintah daerah dapat diukur melalui beberapa dimensi, sebagaimana dikembangkan oleh Badara dan Siti (2014). Menurut mereka, efektivitas audit internal adalah kemampuan auditor internal dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam kerangka fungsi audit internal, khususnya dalam meningkatkan tata kelola keuangan daerah. Dalam penelitian ini, instrumen pengukuran efektivitas audit internal yang digunakan oleh Badara dan Siti (2014) diadopsi dan dimodifikasi agar sesuai dengan konteks spesifik birokrasi dan tata kelola pemerintah daerah di Indonesia.

Dengan demikian, peran audit internal dalam lingkungan pemerintah daerah tidak dapat dipandang sebagai fungsi administratif semata, melainkan sebagai elemen kunci dalam sistem pengawasan internal yang mendorong terwujudnya pemerintahan yang bersih, transparan, dan akuntabel. Implementasi audit internal yang efektif akan memperkuat struktur pengendalian internal, meminimalkan risiko korupsi, serta meningkatkan kualitas pelayanan publik yang pada akhirnya akan memperkuat legitimasi dan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah daerah.

METODE

Analisis bibliometrik merupakan pendekatan kuantitatif yang digunakan secara luas dalam manajemen pengetahuan dan eksplorasi perkembangan ilmu pengetahuan. Menurut Gu et al. (2017) dalam Dian et al. (2024), analisis ini menjadi instrumen penting dalam proses penemuan dan pengelolaan pengetahuan ilmiah. Lebih lanjut, Donthu dan Gustafsson (2020) menjelaskan bahwa bibliometrik tidak hanya berfokus pada volume publikasi, tetapi juga mengeksplorasi dinamika evolusi suatu domain ilmu melalui struktur sosial, intelektual, dan konseptual yang terbentuk dari interaksi para penulis dan topik yang mereka kaji.

Berbeda dengan tinjauan pustaka konvensional yang kerap didasarkan pada preferensi subjektif penulis, analisis bibliometrik menawarkan pendekatan berbasis data objektif. Dengan demikian, bibliometrik memberikan landasan ilmiah yang lebih kuat dalam membangun kerangka konseptual dan arah penelitian (Wang et al., 2022). Heersmink et al. (2011) menambahkan bahwa pendekatan ini banyak digunakan di berbagai disiplin ilmu, terutama dalam kajian kuantitatif terhadap publikasi ilmiah seperti artikel jurnal, buku, dan bentuk komunikasi tertulis lainnya.

Dalam penelitian ini, analisis bibliometrik diterapkan untuk mengkaji perkembangan studi mengenai efektivitas audit internal. Data diperoleh dari Scopus, salah satu pangkalan data ilmiah terkemuka yang digunakan secara luas oleh komunitas akademik internasional. Scopus tidak hanya menyediakan informasi bibliografis yang kaya, tetapi juga dilengkapi dengan fitur analisis dan visualisasi data ilmiah yang memudahkan eksplorasi tren, kolaborasi, dan pengaruh penelitian.

Proses pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kata kunci “Audit Effectiveness” guna memastikan keterkaitan langsung dengan fokus penelitian. Dari pencarian tersebut, diperoleh 233 metadata artikel yang telah melalui proses kurasi. Metadata tersebut kemudian diunduh dalam format CSV untuk memungkinkan ekstraksi data yang lebih terstruktur, sebagaimana disajikan pada Tabel 1.

Selanjutnya, data dianalisis secara komprehensif menggunakan perangkat lunak VOSviewer (versi 1.6.20), yang dirancang untuk memetakan dan memvisualisasikan jaringan bibliometrik. Analisis ini meliputi berbagai indikator utama, seperti frekuensi publikasi tahunan, identifikasi penulis dan institusi yang paling produktif, artikel dengan jumlah kutipan terbanyak, serta struktur jaringan kolaborasi antarpengarang dan antar negara.

Lebih dari sekadar statistik deskriptif, analisis ini juga menelusuri peta intelektual dari subjek kajian, termasuk pengelompokan topik penelitian (cluster analysis), identifikasi elemen kunci dalam jaringan pengetahuan, dan dinamika evolusi konsep dalam kajian efektivitas audit internal. Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai lanskap ilmiah dalam topik yang dikaji serta mengidentifikasi celah penelitian yang relevan untuk eksplorasi lebih lanjut.

Tabel 1. Konfigurasi Ekspor Data Dokumen dalam Format CSV dari Basis Data Scopus

Kategori Informasi	Deskripsi Metadata yang Diekstrak
Informasi Sitasi	Meliputi nama penulis, Scopus Author ID, judul artikel, tahun publikasi, nama jurnal ilmiah, volume dan edisi, halaman, jumlah sitasi, DOI, jenis dokumen, sumber publikasi, serta status akses.
Data Bibliografis	Termasuk afiliasi institusi penulis, nomor ISSN, ID dari PubMed (jika tersedia), nama penerbit, editor, bahasa asli naskah, alamat korespondensi, dan singkatan resmi nama jurnal.
Abstrak dan Kata Kunci	Berisi ringkasan artikel (abstrak), kata kunci yang ditetapkan oleh penulis, serta kata kunci yang diindeks oleh sistem Scopus.
Informasi Pendanaan	Mencakup jumlah dana penelitian, akronim sponsor, nama lembaga penyandang dana, dan kutipan pernyataan pendanaan sebagaimana tercantum dalam artikel.
Data Tambahan	Informasi terkait konferensi ilmiah (jika artikel dipresentasikan dalam forum ilmiah), serta daftar pustaka yang digunakan dalam artikel.

Informasi metadata yang terekam sebagaimana dijabarkan pada Tabel 1 dapat dimanfaatkan untuk mengeksplorasi berbagai aspek penting dalam lanskap penelitian, antara lain: identifikasi peneliti yang paling berpengaruh, institusi asal penulis, jaringan kolaborasi kepengarangan (co-authorship), artikel dengan tingkat sitasi tertinggi, serta kata kunci dominan yang mencerminkan topik-topik utama dalam suatu bidang kajian. Pemanfaatan data ini menjadi dasar dalam membangun visual mapping guna memahami struktur dan dinamika keilmuan yang sedang berkembang.

Untuk melakukan pemetaan tersebut, digunakan perangkat lunak VOSviewer versi 1.6.19, yang dirancang khusus untuk membangun dan memvisualisasikan jaringan bibliometrik berdasarkan data bibliografi. VOSviewer mengandalkan algoritma pemetaan berbasis kekuatan asosiasi (association strength) guna membentuk jaringan visual yang merepresentasikan hubungan antar entitas ilmiah, seperti penulis, institusi, negara, atau kata kunci.

Kata kunci atau istilah-istilah yang menjadi representasi tema-tema utama penelitian diekstrak dari tiga sumber utama, yaitu: judul artikel, abstrak, dan kata kunci yang ditetapkan oleh penulis. Proses pengolahan metadata dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

Tahapan Penggunaan VOSviewer untuk Analisis Bibliometrik Menjalankan Aplikasi

- Menjalankan aplikasi
Buka perangkat lunak VOSviewer dan pilih menu File > Create untuk memulai proses pembuatan peta bibliometrik.
- Menentukan Tipe Data
Pilih opsi Create a map based on bibliographic data, kemudian lanjutkan dengan menekan tombol Next.
- Memilih Sumber Data
Pada opsi Read data from bibliographic database file, pilih Scopus sebagai sumber data, lalu unggah file CSV yang telah diunduh dari Scopus sebelumnya.
- Menentukan Tipe Analisis
Pilih jenis analisis Co-authorship, kemudian tentukan unit analisis sesuai kebutuhan: Authors, Organizations, atau Countries.
- Menentukan Ambang Batas
Masukkan nilai ambang batas (threshold) minimal satu publikasi (≥ 1) dan jumlah sitasi nol (≥ 0). Dari kriteria tersebut, sistem menghasilkan 572 penulis, 438 institusi, dan 71 negara.

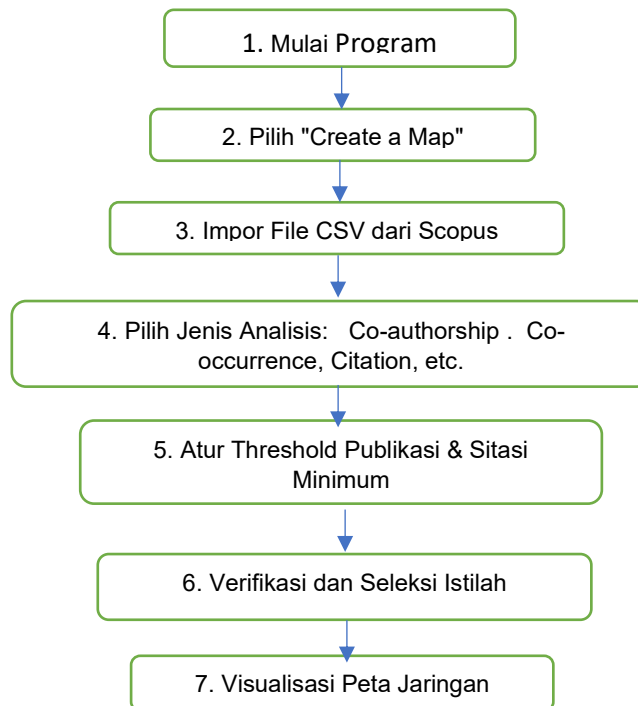
6. Meninjau dan Memverifikasi Istilah

Saat sistem menampilkan daftar istilah yang diekstrak, lakukan seleksi terhadap kata-kata yang kurang relevan atau terlalu umum. Urutkan istilah berdasarkan abjad atau frekuensi kemunculan untuk memudahkan seleksi.

7. Menyelesaikan Proses

Setelah seleksi dan verifikasi selesai, klik Finish. Peta bibliometrik akan ditampilkan dalam bentuk visual interaktif yang menggambarkan struktur jaringan keilmuan berdasarkan data yang telah dianalisis.

Berikut adalah ilustrasi diagram alur proses yang menggambarkan tahapan dalam melakukan analisis bibliometrik:



Gambar 1. Diagram Alur Tahapan Analisis Bibliometrik

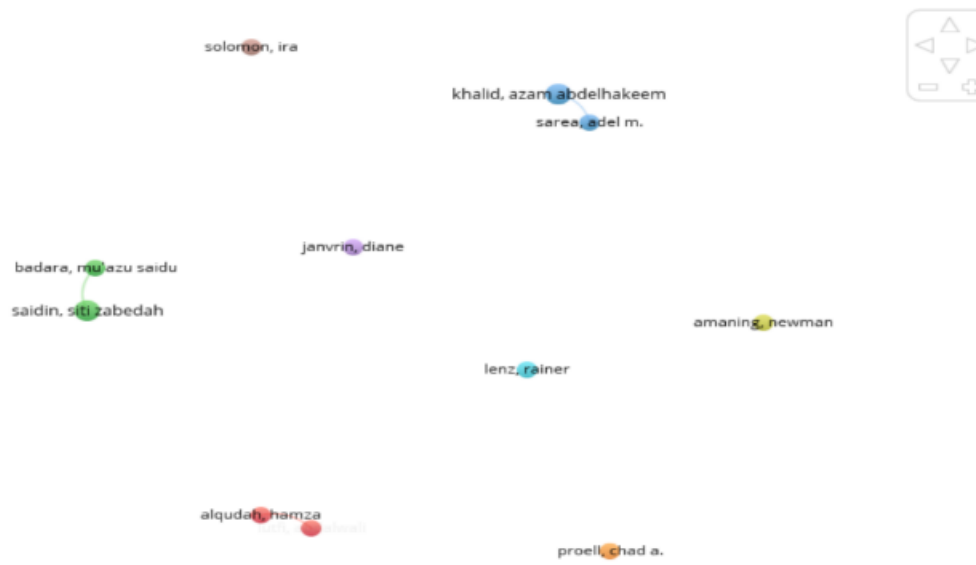
HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemetaan bibliometrik merupakan langkah penting dalam memahami perkembangan, tren, serta fokus utama dalam penelitian terkait manajemen risiko kredit. Melalui pendekatan ini, dapat diidentifikasi tema-tema dominan yang sering diteliti, penulis-penulis yang berpengaruh, serta institusi atau afiliasi yang paling aktif dalam publikasi ilmiah di bidang tersebut.

Pemetaan dilakukan dengan menyajikan visualisasi dalam bentuk jaringan (network visualization), di mana setiap item seperti kata kunci, penulis, institusi, atau negara digambarkan sebagai simpul (node) yang saling terhubung berdasarkan frekuensi keterkaitan atau kolaborasi. Hubungan antar item ini memberikan gambaran yang komprehensif mengenai struktur pengetahuan dalam bidang manajemen risiko kredit.

Visualisasi ini dihasilkan melalui analisis bibliometrik dengan perangkat lunak seperti VOSviewer, yang memungkinkan penyajian data secara sistematis dan informatif. Dengan demikian, hasil pemetaan tidak hanya menunjukkan kecenderungan tema penelitian, tetapi juga mengungkap pola kerja sama antarpeneliti dan afiliasi, serta pengaruh suatu publikasi dalam komunitas akademik.

1. Produktivitas Penulis



Gambar 2: Vusualisasi untuk Sitasi/Kutipan dan Kolaborasi antar Penulis

Tabel 2. Sitasi/Kutipan dan Kolaborasi antar Penulis

Selected	Author	Documents	Citations	Total link strength
<input checked="" type="checkbox"/>	alqudah, hamza	3	54	3
<input checked="" type="checkbox"/>	badara, mu'azu saidu	3	36	3
<input checked="" type="checkbox"/>	lutfi, abdalwali	3	54	3
<input checked="" type="checkbox"/>	saidin, siti zabedah	5	42	3
<input checked="" type="checkbox"/>	khalid, azam abdelhakeem	5	62	2
<input checked="" type="checkbox"/>	sarea, adel m.	3	28	2
<input checked="" type="checkbox"/>	amaning, newman	3	25	0
<input checked="" type="checkbox"/>	janvrin, diane	3	155	0
<input checked="" type="checkbox"/>	lenz, rainer	3	165	0
<input checked="" type="checkbox"/>	proell, chad a.	3	104	0
<input checked="" type="checkbox"/>	solomon, ira	3	197	0

Dari tabel 1 dapat kita simpulkan, penulis yang paling banyak disitasi/dikutip dan kolaborasi antar penulis dengan uraian sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3. Kesimpulan Penulis yang Paloing Banyak Disitasi

Penulis	Documents	Citations	Total Link Strength
Solomon, Ira	3	197	0
Lenz, Rainer	3	165	0
Janvrin, Diane	3	155	0
Khalid, Azam	3	62	2
Saidin, Siti Z.	3	42	3

Adapun uraian hasil analisis adalah sebagai berikut:

1. Penulis Paling Berpengaruh (Sitasi Tinggi):
 - a. Solomon, Ira memiliki pengaruh paling tinggi dengan 197 sitasi dari 3 dokumen.
 - b. Diikuti oleh Lenz, Rainer (165) dan Janvrin, Diane (155).
2. Penulis Paling Produktif (Dokumen Terbanyak):
 Penulis paling produktif adalah Saidin, Siti Z. dan Khalid, Azam A. masing-masing memiliki 5 dokumen.
3. Kolaborasi Penulis (Total Link Strength):

Tabel 5. Artikel yang Paling Banyak Disitasi

Document	Citations
mihret (2007)	170
alzeban (2014)	158
lenz (2015)	144
dittenhofer (2001)	92

Ini adalah dokumen-dokumen utama atau seminal dalam topik efektivitas audit.

b. Artikel dengan Koneksi Terbanyak (Links)

Menunjukkan dokumen yang **paling sering terhubung** dengan dokumen lain, artinya sering disitasi bersama:

Tabel 6. Artikel yang Paling Banyak Disitasi

Document	Links
alzeban (2014)	43
mihret (2007)	38
dittenhofer (2001)	32
lenz (2015)	29

Dokumen dengan links tinggi menempati posisi penting dalam jaringan intelektual (sering muncul dalam referensi yang sama dengan banyak dokumen lain).

Dari tabel dan hasil visualiasasi di atas dapat disimpulkan bahwa Dokumen paling berpengaruh secara sitasi: → *mihret (2007)*, *alzeban (2014)*, *lenz (2015)*. Dokumen paling sentral secara jaringan bibliografis: → *alzeban (2014)*, *mihret (2007)*, *dittenhofer (2001)* dan Artikel seperti *erdamus (2018)*, *endaya (2016)*, *turetken (2020)* juga cukup aktif baik dari sisi sitasi maupun jaringan.

3. Produktivitas Sumber Jurnal

Tabel 7. Produktifitas Sumber Jurnal

Selected	Source	Documents	Citations	Total link strength
<input checked="" type="checkbox"/>	auditing	12	615	234
<input checked="" type="checkbox"/>	accounting review	8	386	167
<input checked="" type="checkbox"/>	journal of accounting research	5	430	146
<input checked="" type="checkbox"/>	contemporary accounting research	9	562	130
<input checked="" type="checkbox"/>	managerial auditing journal	21	787	129

Dari hasil analisis atas tabel di atas dan visualisasi disimpulkan sebagai berikut:

Tabel 8. Rekapitulasi Produktifitas Sumber Jurnal

Source	Documents	Citations	Total Link Strength
Managerial Auditing Journal	21	787	129
Auditing	12	615	234
Contemporary Accounting Research	9	562	130
Journal of Accounting Research	5	430	146
Accounting Review	8	386	167

Dari tabel dapat disimpulkan sebagai berikut:

a. Jurnal dengan Jumlah Artikel Terbanyak: Managerial Auditing Journal

Dalam lanskap publikasi ilmiah terkait topik ini, Managerial Auditing Journal menempati posisi terdepan sebagai saluran utama diseminasi pengetahuan, dengan total kontribusi sebanyak 21 artikel. Jumlah ini menjadikannya jurnal paling produktif dibandingkan jurnal lainnya dalam kajian ini. Tingginya frekuensi publikasi pada jurnal tersebut dapat mencerminkan dua hal penting: pertama, adanya kesesuaian topik penelitian dengan fokus dan ruang lingkup jurnal; kedua, kepercayaan komunitas ilmiah terhadap kredibilitas dan reputasi jurnal tersebut sebagai media yang efektif untuk menjangkau audiens akademik yang relevan. Dengan demikian, Managerial Auditing Journal tidak hanya berfungsi sebagai wadah publikasi, tetapi juga sebagai pusat penting dalam perkembangan wacana akademik di bidang ini.

b. Jurnal dengan Sitasi Terbanyak: Managerial Auditing Journal

Selain unggul dari sisi kuantitas publikasi, Managerial Auditing Journal juga menunjukkan dominasi dalam hal pengaruh ilmiah melalui jumlah sitasi yang diterimanya, yakni sebanyak 787 sitasi. Angka ini menunjukkan bahwa artikel-artikel yang diterbitkan dalam jurnal ini tidak hanya banyak, tetapi juga memiliki tingkat visibilitas dan signifikansi yang tinggi di mata para peneliti lain. Sitasi yang tinggi menandakan bahwa karya-karya yang dipublikasikan di jurnal ini telah memberikan kontribusi konseptual atau empiris yang penting, serta menjadi rujukan utama dalam penelitian lanjutan. Oleh karena itu, jurnal ini dapat dikategorikan sebagai entitas akademik yang memiliki impact factor kuat dalam membentuk arah dan perkembangan keilmuan dalam bidang terkait.

c. Jurnal dengan Keterkaitan Bibliografis Tertinggi: Auditing

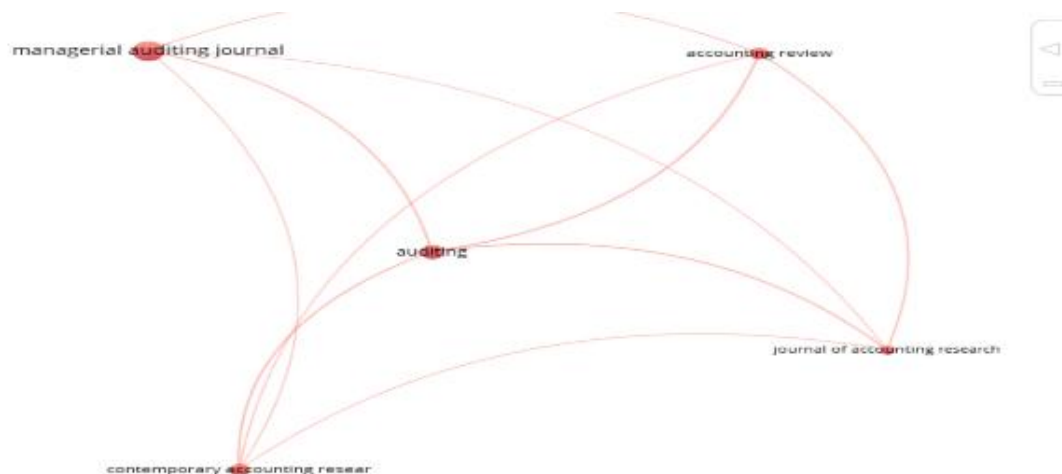
Menariknya, meskipun Auditing tidak menempati peringkat tertinggi dalam jumlah artikel maupun sitasi, jurnal ini menunjukkan total link strength sebesar 234, yang merupakan nilai tertinggi dalam aspek keterkaitan bibliografis. Hal ini menunjukkan bahwa jurnal Auditing memiliki peran sentral dalam jaringan literatur ilmiah melalui konektivitas tematik yang tinggi dengan jurnal-jurnal lain. Tingginya total link strength mencerminkan adanya frekuensi tinggi dalam co-citation dan bibliographic coupling, yang berarti artikel-artikel dari jurnal ini sering dikaitkan atau dikutip bersama dalam satu studi oleh peneliti lain. Dalam konteks pemetaan ilmu pengetahuan, hal ini menempatkan Auditing sebagai jurnal dengan daya ikat tematik yang kuat, yang berfungsi sebagai penghubung antarberbagai gagasan, pendekatan, dan tradisi akademik di bidang yang diteliti.

4. Produktivitas Referensi

Tabel 9. Produktifitas Referensi

Selected	Cited reference	Citations	Total link strength
<input checked="" type="checkbox"/>	arena m., azzone g., identifying organizational drivers o...	26	27
<input checked="" type="checkbox"/>	alzeban a., gwilliam d., factors affecting the internal au...	25	22
<input checked="" type="checkbox"/>	mihret d.g., yismaw a.w., internal audit effectiveness: a...	23	21

Visualisasi



Gambar 4. Visualisasi Tabel 9

Tabel 10. Rekapitulasi Produktifitas Referensi

Referensi	Citations	Total Link Strength
Arena & Azzone, <i>Identifying organizational drivers...</i>	26	27
Alzeban & Gwilliam, <i>Factors affecting internal audit...</i>	25	22
Mihret & Yismaw, <i>Internal audit effectiveness: a...</i>	23	21

Berdasarkan hasil analisis bibliometrik, dapat disimpulkan bahwa artikel Arena & Azzone (2009) menempati posisi sentral dalam jaringan literatur terkait audit internal, sebagaimana ditunjukkan oleh jumlah sitasi

yang tinggi, yakni sebanyak 26 kali, menjadikannya sebagai referensi yang paling banyak digunakan oleh peneliti lain. Tingginya jumlah sitasi ini mencerminkan tingkat relevansi dan kontribusi substansial artikel tersebut terhadap perkembangan keilmuan di bidang audit internal, khususnya dalam memperkuat fondasi teoretis dan metodologis penelitian. Selain itu, nilai Total Link Strength (TLS) sebesar 27 yang dimiliki oleh artikel ini mengindikasikan bahwa referensi tersebut tidak hanya sering disitasi secara individual, tetapi juga kerap muncul bersamaan dengan referensi-referensi utama lainnya dalam berbagai artikel ilmiah, mempertegas peranannya sebagai simpul penting dalam jaringan ko-sitasi.

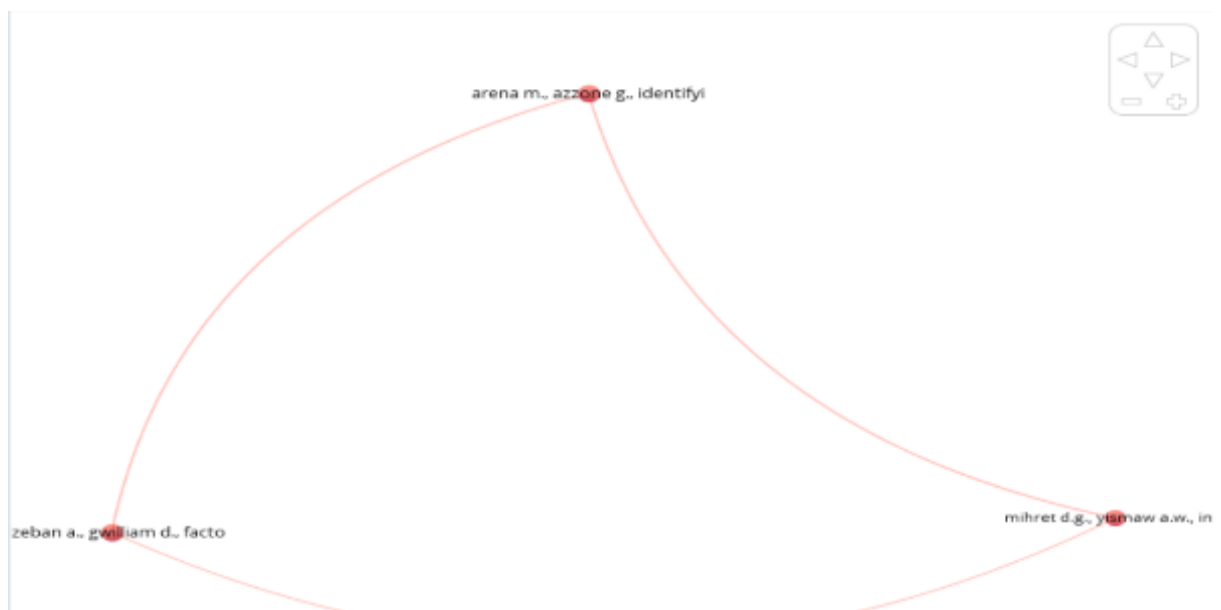
Selanjutnya, artikel Alzeban & Gwilliam (2014) serta Mihret & Yismaw (2007) juga menunjukkan posisi yang signifikan dalam lanskap literatur karena tingkat sitasi dan keterkaitan bibliografis yang tinggi. Kedua artikel ini tidak hanya sering dijadikan rujukan dalam kajian-kajian empiris dan konseptual terkait efektivitas audit internal, namun juga memiliki kekuatan hubungan yang mencerminkan integrasi erat dengan referensi-referensi kunci lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa mereka merupakan bagian dari inti korpus literatur yang membentuk struktur intelektual utama dalam bidang penelitian audit internal.

5. Produktivitas Institusi

Institusi yang menghasilkan artikel terbanyak terkait efektivitas audit internal adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Produktifitas Institusi

Selected	Organization	Documents	Citations	Total link strength
<input checked="" type="checkbox"/>	school of accountancy, universiti utara ...	3	36	3
<input checked="" type="checkbox"/>	accounting department, faculty of adm...	3	54	1
<input checked="" type="checkbox"/>	applied science research center, applie...	3	54	1
<input checked="" type="checkbox"/>	department of accounting, college of b...	3	54	1
<input checked="" type="checkbox"/>	university of florida, united states	3	328	0
<input checked="" type="checkbox"/>	university of south carolina, united states	3	75	0



Gambar 5. Visualisasi Tabel 11

Tabel dan visualisasi di atas menunjukkan enam institusi yang masing-masing berkontribusi pada tiga dokumen dalam topik penelitian yang dianalisis. Meskipun jumlah dokumen yang dihasilkan seragam, yaitu sebanyak tiga dokumen per institusi, terdapat perbedaan signifikan dalam hal jumlah sitasi dan kekuatan hubungan antar institusi.

University of Florida, United States menempati posisi paling menonjol dengan jumlah sitasi tertinggi yaitu 328 kali, mengindikasikan bahwa artikel-artikel yang diterbitkan oleh institusi ini memiliki pengaruh besar

dan banyak dirujuk oleh penelitian lain. Hal ini menunjukkan kualitas dan relevansi penelitian yang tinggi dari institusi tersebut meskipun jumlah dokumennya sama seperti institusi lain.

Institusi seperti Accounting Department, Faculty of Administration, Applied Science Research Center, dan Department of Accounting, College of Business masing-masing mencatat 54 sitasi, yang tergolong cukup tinggi dan menunjukkan kontribusi yang baik terhadap perkembangan ilmu pengetahuan di bidang yang dikaji.

Sementara itu, **institusi dari Universiti Utara Malaysia dan University of South Carolina** mencatat 36 dan 75 sitasi, yang tetap menunjukkan pengaruh namun relatif lebih rendah dibandingkan dengan University of Florida.

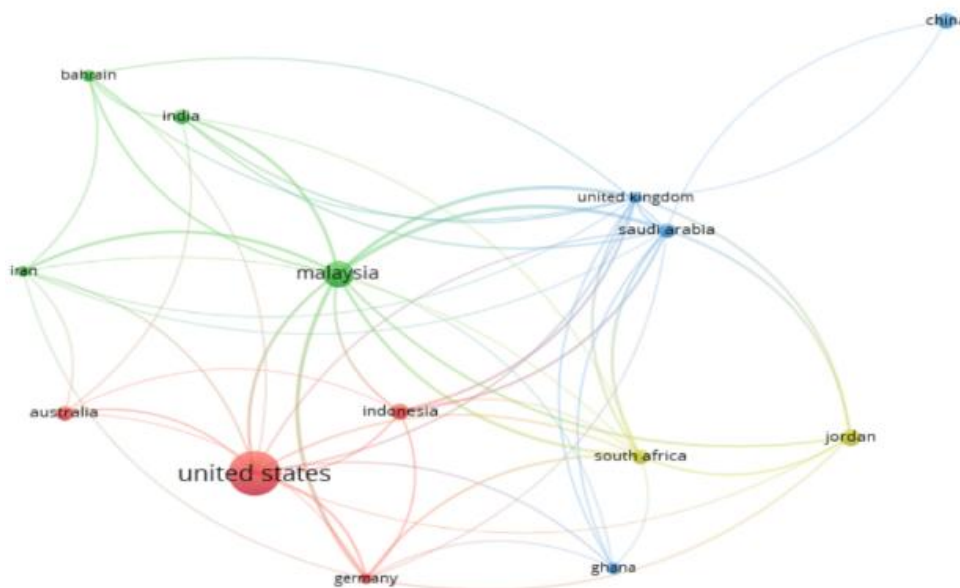
Dilihat dari kolom Total Link Strength, sebagian besar institusi menunjukkan nilai 0, yang mengindikasikan bahwa belum terdapat kolaborasi yang signifikan antar institusi dalam publikasi mereka. Hal ini dapat menjadi perhatian untuk mendorong kerja sama penelitian antar institusi guna memperluas jejaring ilmiah dan meningkatkan visibilitas serta dampak dari hasil penelitian.

6. Produktivitas Negara

Negara yang menghasilkan artikel terbanyak terkait efektivitas audit internal adalah sebagai berikut:

Tabel 12. Produktifitas Negara dalam Menghasilkan Artikel

No.	Nama Negara	Jumlah Artikel	Jumlah Dikutip
1	United States	75	2.105
2	Malaysia	28	258
3	Jordan	11	176
4	Indonesia	10	25
5	China	10	79



Gambar 6. Visualisasi Tabel 12

Dari gambar 6 yang merupakan hasil pengolahan data menggunakan Vosviewer, dapat kita lihat bahwa dari 59 Negara, United State menghasilkan 12 artikel dengan jumlah sitasi sebanyak 570 kutipan. Sedangkan Indonesia menghasilkan 4 artikel dengan jumlah sitasi sebanyak 9 kutipan.

SIMPULAN

Penelitian ini secara sistematis mengulas 233 artikel terkait efektivitas audit internal dengan menggunakan analisis bibliometrik, melalui analisis penulis, negara, kutipan dan jaringan Kerjasama. Temuan utama penelitian ini adalah (1) Mihret menjadi penulis yang paling banyak dikutip sebanyak 170 kutipan dengan jumlah artikel

sebanyak 38 artikel dan alzeba merupakan penulis yang menghasilkan artikel terbanyak yaitu 43 dengan sitasi sebanyak 58 kutipan. (2) United State menghasilkan 75 artikel dengan jumlah sitasi sebanyak 2105 kutipan, (3). artikel Arena & Azzone (2009) menempati posisi sentral dalam jaringan literatur terkait audit internal, sebagaimana ditunjukkan oleh jumlah sitasi yang tinggi, yakni sebanyak 26 kali, menjadikannya sebagai referensi yang paling banyak digunakan oleh peneliti lain (4) University Of Florida, United State merupakan institusi yang paling banyak menghasilkan artikel tentang efektivitas audit internal sebanyak 3 artikel dan dikutip sebanyak 328 kutipan, dan (5) United State menghasilkan 12 artikel dengan jumlah sitasi sebanyak 570 kutipan. Penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan dan memungkinkan wawasan baru tentang efektivitas audit internal.

DAFTAR PUSTAKA

Caroline, E., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Pengaruh Pengalaman Auditor, Dukungan Manajemen Dan Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Fungsi Audit Internal. *Jurnal Economina*, 2(6), 1487-1497

Evitasari, P. A., & Kustiwi, I. A. (2024). Peran Strategis Internal Audit dalam Meningkatkan Tata Kelola Perusahaan: Studi kasus pada Perusahaan Sektor Keuangan. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen*, 3(1), 240-251.

Salsabila, Novia Tatyana, dkk .(2023). Pengaruh Pengalaman Auditor, Independensi, Dan Dukungan Manajemen Terhadap Efektivitas Audit Internal. *Jurnal Economina*, 1438-1450.

<https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0148296321003155>

“How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines”

Author Naveen Donthu a, Satish Kumar, Debmalya Mukherjee, Nitesh Pandey, Weng Marc Li